## ABSTRACT

Interactions between students and instructors in non-formal education setting have opened up new opportunities for enhancing the delivery of new technological pedagogies, especially in EFL. However, the studies focusing on how this advancement is explored by English teachers is still few to find. Therefore, this study aims to investigate the problems of hybrid learning are appeared in EFL speaking classroom. To attain this goal, descriptive qualitative research was used in this study. This research participant was an English lecturer in one of the non-formal education setting in Garut. The result revealed that the lecturer have problems in implementing hybrid learning, especially the internet connection are limited, and students was exhausted after staying engaged in formal setting. Because of that, students attention is still not getting enough attentions due to connections and lack of motivations.

**Keywords: Hybrid Learning, Problems, Non-Formal Setting**

## ABSTRAK

Interaksi antara siswa dan instruktur dalam lingkungan pendidikan non-formal telah membuka peluang baru untuk meningkatkan penyampaian pedagogi teknologi baru, terutama di EFL. Namun, studi yang berfokus pada bagaimana kemajuan ini dieksplorasi oleh guru bahasa Inggris masih sedikit ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki masalah pembelajaran hybrid yang muncul di kelas berbicara EFL. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Partisipan penelitian ini adalah seorang guru Bahasa Inggris di salah satu lembaga pendidikan nonformal di Garut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru mengalami kendala dalam menerapkan pembelajaran hybrid, terutama koneksi internet yang terbatas, dan mahasiswa kelelahan setelah belajar di lingkungan formal. Oleh karena itu, siswa masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup karena kurangnya motivasi.

**Keywords: Hybrid Learning, Problems, Non-Formal Setting**